

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada empat Raudhatul Athfal yang berada di kecamatan Banjarmasin Timur, yaitu Raudhatul Athfal Al-Istiqamah di jalan Pengambangan RT.7, Raudhatul Athfal Mawar Sari di jalan Pangeran Antasari, Raudhatul Athfal Normal Islam di jalan Karang Paci RT.4 dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati di jalan Rambai Padi.

#### **1. Gambaran Singkat Raudhatul Athfal Al-Istiqamah**

##### **a. Sejarah Berdirinya Raudhatul Athfal Al-Istiqamah**

Raudhatul Athfal Al-Istiqamah berdiri pada tahun 1994 dibawah naungan Yayasan Al-Istiqamah. Nama Yayasan digunakan juga untuk nama Raudhatul Athfal ini yaitu Al-Istiqamah. Raudhatul Athfal Al-Istiqamah berada di jalan Pengambangan RT.7 No.1 Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur. Dan dalam satu lingkungan dengan Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah.

Yang menjadi Kepala Raudhatul Athfal Al-Istiqamah pada tahun pertama berdirinya yaitu tahun 1994 adalah Ibu Hernawaty hingga tahun 1997. Kemudian pada tahun 1998 diganti oleh Ibu Masfah Yanti, S.Pd, beliau menjadi Kepala Raudhatul Athfal Al-Istiqamah dalam kurun waktu sepuluh tahun yang berakhir pada tahun 2008. Selanjutnya pada 2009 yang menjadi

Kepala Raudhatul Athfal Al-Istiqamah adalah Ibu Hadijah, S.Pd.I, dan hingga saat ini beliau masih menjadi Kepala Raudhatul Athfal Al-Istiqamah.

b. Visi dan Misi Raudhatul Athfal Al-Istiqamah

Raudhatul Athfal Al-Istiqamah mempunyai visi terwujudnya generasi penerus yang Islami, menjadikan anak didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memahami tentang ajaran Islam dan memahami bacaan-bacaan Alquran.

Dan misi Raudhatul Athfal Al-Istiqamah adalah menanamkan kepribadian anak menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berpengetahuan, berketerampilan dan mandiri, berakhlak karimah dalam hubungan di sekolah dan di terapkan di rumah, melaksanakan bimbingan shalat berjamaah pada hari Jum'at, ikut melaksanakan peragaan manasik haji dan melaksanakan pelajaran membaca dan menulis Alquran setiap hari.

c. Data Guru dan Anak Didik Raudhatul Athfal Al-Istiqamah

Data guru dan anak didik Raudhatul Athfal Al-Istiqamah dapat di lihat pada table berikut:

TABEL 4.2 DAFTAR NAMA GURU RAUDHATUL ATHFAL AL-ISTIQAMAH TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Hadijah, S.Pd.I	Kepsek	S1
2	Risnaliah, S.Pd.I	Guru	S1
3	Rusitah Nun, S.Pd.I	Guru	S1
4	Ratna Kumala Sari, S.Pd.I	Guru	S1

5	Muslimah, S.Pd.I	Guru	S1
---	------------------	------	----

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha Raudhatul Athfal Al-Istiqamah Tahun 2015-2016

TABEL 4.3 DAFTAR ANAK DIDIK RAUDHATUL ATHFAL AL-ISTIQAMAH TAHUN PELAJARAN 2015/2016

	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
RUANG 1	5 orang	8 orang	13 orang
RUANG 2	8 Orang	8 orang	16 orang
RUANG 3	8 orang	2 orang	10 orang

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha Raudhatul Athfal Al-Istiqamah Tahun 2015-2016

d. Sarana dan Prasarana Raudhatul Athfal Al Istiqamah

Ada tiga ruang kelas, setiap ruang kelas terdapat dua buah kipas angin dan satu ruang guru yang juga merupakan ruang tata usaha. Raudhatul Athfal Al-Istiqamah juga memiliki mushalla serta kantin.

## 2. Gambaran Singkat Raudhatul Athfal Mawar Sari

a. Sejarah Berdirinya Raudhatul Athfal Mawar Sari

Raudhatul Athfal Mawar Sari berdiri pada tahun 1995 dibawah naungan Yayasan Al Mujahidin. Raudhatul Athfal Mawar Sari terletak di jalan Pangeran Antasari Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur. Raudhatul Athfal Mawar Sari berada dalam satu lingkungan dengan Madrasah Ibtidaiyah Al Mujahidin.

Yang menjadi Kepala Raudhatul Athfal Mawar Sari pada tahun pertama berdirinya yaitu tahun 1995 adalah Ibu Nurul hingga tahun 1997. Kemudian pada tahun 1998 diganti oleh Ibu Murniyanti, beliau menjadi Kepala Raudhatul Athfal Mawar Sari selama delapan tahun yang berakhir pada tahun 2005. Selanjutnya digantikan oleh Ibu Tiwi, S.Pd.I yang hingga saat ini beliau masih menjadi Kepala Raudhatul Athfal Mawar Sari.

b. Visi dan Misi Raudhatul Athfal Mawar Sari

Visi Raudhatul Athfal Mawar Sari sebagai berikut:

- 1) Membentuk akhlak dan prilaku yang Islami dan mandiri.
- 2) Menunjang pendidikan yang lebih baik dimasa yang akan datang.
- 3) Agar mempunyai citra diri yang positif.

Dan misi Raudhatul Athfal Mawar Sari adalah:

- 1) Menanamkan nilai-nilai Islami, berakhlak karimah.
- 2) Sebagai salah satu bentuk pendidikan pra sekolah dengan menerapkan sistem bermain sambil belajar secara individual dan kelompok.
- 3) Untuk membantu perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta daya cipta anak.

c. Data Guru dan Anak Didik Raudhatul Athfal Mawar Sari

Data guru dan anak didik Raudhatul Athfal Mawar sari dapat di lihat pada tabel berikut:

TABEL 4.4 DAFTAR NAMA GURU RAUDHATUL ATHFAL MAWAR SARI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Tiwi, S.Pd.I	Kepsek	S1
2	Murniyanti	Guru	MA
3	Mardiah	Guru	MA

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha Raudhatul Athfal Mawar Sari Tahun 2015-2016

TABEL 4.5 DAFTAR ANAK DIDIK RAUDHATUL ATHFAL MAWAR SARI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
RUANG 1	8 orang	7 orang	15 orang
RUANG 2	9 orang	9 orang	18 orang

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha Raudhatul Athfal Mawar Sari Tahun 2015-2016

d. Sarana dan Prasarana Raudhatul Athfal Mawar Sari

Ada dua ruang kelas, setiap ruang kelas terdapat satu buah kipas angin dan satu ruang guru yang juga merupakan ruang tata usaha.

**3. Gambaran Singkat Raudhatul Athfal Normal Islam**

a. Sejarah Berdirinya Raudhatul Athfal Normal Islam

Raudhatul Athfal Normal Islam berdiri pada tahun 1992 dibawah naungan Yayasan Normal Islam. Nama Yayasan digunakan juga untuk nama Raudhatul Athfal ini yaitu Normal Islam. Raudhatul Athfal Normal Islam

terletak di jalan Karang Paci No.39 RT.4 Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur. Raudhatul Athfal Normal Islam berada di tengah-tengah pemukiman yang padat penduduk..

Yang menjadi Kepala Raudhatul Athfal Normal Islam pada tahun pertama berdirinya yaitu tahun 1992 adalah Ibu Saidah. Beliau menjadi Kepala Raudhatul Athfal Normal Islam sejak awal dibangun hingga saat ini. Belum pernah terjadi pergantian Kepala Sekolah pada Raudhatul Athfal Normal Islam ini. Beliau sudah memimpin selama kurun waktu dua puluh empat tahun. Beliau juga yang menjadi pendiri Raudhatul Athfal Normal Islam. Raudhatul Athfal Normal Islam didirikan karena saat itu belum ada lembaga pendidikan di sekitar lingkungan tempat tinggal beliau, sedangkan beliau melihat banyak anak usia dini yang belum mendapat pendidikan formal, dengan alasan tersebut akhirnya beliau berinisiatif untuk mendirikan Raudhatul Athfal Normal Islam.<sup>1</sup>

b. Visi dan Misi Raudhatul Athfal Normal Islam

Raudhatul Athfal Normal Islam mempunyai visi menghasilkan generasi muslim yang berakhlak mulia, kreatif, cerdas dan mandiri.

Dan misi Raudhatul Athfal Normal Islam adalah membiasakan anak didik untuk bersikap dan bertutur kata meneladani Rasulullah SAW. dan bekerja sama dengan semua pihak dalam usaha peningkatan mutu pendidikan.

---

<sup>1</sup> Data yang didapat berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Saidah Kepala Raudhatul Athfal Normal Islam, tanggal 24 Mei 2016

c. Data Guru dan Anak Didik Raudhatul Athfal Norma Islam

Data guru dan anak didik Raudhatul Athfal Normal Islam dapat di lihat pada tabel berikut:

TABEL 4.6 DAFTAR NAMA GURU RAUDHATUL ATHFAL NORMAL ISLAM TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Saidah	Kepsek	MA
2	Absohah	Guru	MA
3	Fitri Puji Astuti	Guru	MA

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha Raudhatul Athfal Normal Islam Tahun 2015-2016

TABEL 4.7 DAFTAR ANAK DIDIK RAUDHATUL ATHFAL NORMAL ISLAM TAHUN PELAJARAN 2015/2016

	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
RUANG 1	15 orang	13 orang	28 orang
RUANG 2	10 orang	17 orang	27 orang
RUANG 3	18 orang	2 orang	20 orang

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha Raudhatul Athfal Normal Islam Tahun 2015-2016

d. Sarana dan Prasarana Raudhatul Athfal Normal Islam

Ada tiga ruang kelas, dan salah satu ruang kelas juga dimanfaatkan sebagai ruang tata usaha. Raudhatul Athfal Normal Islam memiliki bangunan sendiri dengan halaman yang cukup luas dan berpagar kayu yang cukup tinggi.

#### **4. Gambaran Singkat Raudhatul Athfal Ranu Citrawati**

##### **a. Sejarah Berdirinya Raudhatul Athfal Ranu Citrawati**

Raudhatul Athfal Ranu Citrawati berdiri pada tahun 1985 dibawah naungan Yayasan Ranu Citrawati. Raudhatul Athfal Mawar Sari terletak di jalan Rambai Padi RT.14 No.10 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.

Yang menjadi Kepala Raudhatul Athfal Ranu Citrawati pada tahun pertama berdirinya yaitu tahun 1985 adalah Ibu Hj. Norhana, S.Pd.I. Beliau menjadi Kepala Raudhatul Athfal Ranu Citrawati sejak awal dibangun hingga saat ini. Belum pernah terjadi pergantian Kepala Sekolah pada Raudhatul Athfal Ranu Citrawati ini.

##### **b. Visi dan Misi Raudhatul Athfal Ranu Citrawati**

Visi Raudhatul Athfal Ranu Citrawati sebagai berikut:

- 1) Menjadikan anak didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Memahami tentang ajaran Islam, baik itu ilmu Fiqih, Ibadah maupun Ilmu Tauhid.
- 3) Memahami bacaan-bacaan Alquran.

Dan misi Raudhatul Athfal Ranu Citrawati adalah:

- 1) Berakhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari di sekolah untuk di terapkan di rumah.
- 2) Melaksanakan bimbingan sholat berjamaah setiap dua kali seminggu.



- 3) Ikut melaksanakan peragaan Manasik Haji.
- 4) Melaksanakan pelajaran membaca dan menulis AlQuran setiap hari.

c. Data guru dan anak didik Raudhatul Athfal Ranu Citrawati dapat di lihat pada tabel berikut:

TABEL 4.8 DAFTAR NAMA GURU RAUDHATUL ATHFAL RANU CITRAWATI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Hj. Norhana, S.Pd.I	Kepsek	S1
2	Salmah	Guru	SLTA

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha Raudhatul Athfal Ranu Citrawati Tahun 2015-2016

TABEL 4.9 DAFTAR ANAK DIDIK RAUDHATUL ATHFAL RANU CITRAWATI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
RUANG 1	7 orang	13 orang	20 orang

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha Raudhatul Athfal Ranu Citrawati Tahun 2015-2016

d. Sarana dan Prasarana Raudhatul Athfal Ranu Citrawati

Ada dua ruang kelas, satu ruangan digunakan sebagai ruang belajar dan ruang yang satunya dijadikan sebagai ruang tata usaha.

## B. Penyajian Data

### 1. Materi Agama Islam pada Raudhatul Athfal

Raudhatul Athfal adalah pendidikan anak usia dini jalur formal bagi anak usia 4-6 tahun yang menyelenggarakan program pendidikan anak usia dini dengan kekhasan agama Islam.

Posisi keberadaan Raudhatul Athfal dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional setara dengan Taman Kanak-Kanak. Secara umum dalam penyelenggaraan dan kebijakan umum Raudhatul Athfal tetap mengikuti ketentuan dari pemerintah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Namun, dalam hal-hal tertentu (khusus) departemen penyelenggaraan dan Pembina (Kementerian Agama) tetap memiliki kebijakan (spesifikasi) tersendiri.

#### a. Raudhatul Athfal Al-Istiqamah

Berikut adalah isi dari materi Nilai-Nilai Agama dan Moral yang ada di Raudhatul Athfal Al-Istiqamah.

TABEL 4.10 MATERI NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PADA RAUDHATUL ATHFAL AL-ISTIQAMAH

Materi	Uraian
Nilai-Nilai Agama dan Moral	1.Menceritakan ciptaan Allah yang ada di taman bermain (percakapan)
	2. Menyanyikan lagu rukun Islam
	3.Menyanyikan lagu rukun Iman

	4.Mengucapkan rukun Islam
	5.Mengucapkan rukun Iman
	6.Menyebutkan macam-macam agama yang ada di Indonesia
	7. Menyanyikan nama-nama malaikat
	8. Menyebutkan nama-nama malaikat
	9. Menyebut kitab suci
	10. Menyanyikan nama-nama rasul
	11. Menyebutkan nama-nama rasul
	12.Berdoa sebelum makan bekal, doa keluar rumah
	13. Melaksanakan praktek sholat
	14.Mengucapkan kalimat toyyibah “ Alhamdulillah, Subhanallah”
	15.Berbicara sopan
	16.Menghormati orang lain
	17.Mau menolong
	18. Bersyair mensyukuri nikmat Allah
	19. Menghafal surah Al Kautsar
	20. Menebali huruf hijaiyah
	21. Menyebut tempat-tempat ibadah
	22. Menghormati agama lain

	23. Membedakan perilaku baik dan buruk
--	--

Sumber: Kurikulum Raudhatul Athfal Al-Istiqamah Tahun 2015-2016

Nilai-nilai aqidah adalah uraian dari rukun iman yang enam, dan pada materi Nilai-nilai Agama dan Moral yang terdapat pada Raudhatul Athfal Al-Istiqamah di dalamnya terdapat uraian dari rukun iman. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Raudhatul Athfal Al-Istiqamah:

*Materi kami yang ada di sini yaitu aspek nilai-nilai agama dan moral, kognitif, psikomotorik (motorik halus, motorik kasar dan kesehatan fisik), bahasa dan juga sosial emosional. Kami memiliki materi keislaman yang banyak, seperti rukun iman, rukun islam, praktek sholat, menghafal surah-surah pendek dan juga menulis huruf-huruf hijaiyah, dalam rukun iman tersebutlah ada nilai-nilai aqidahnya..<sup>2</sup>*

#### **b. Raudhatul Athfal Mawar Sari**

Berikut adalah isi dari materi Agama Islam yang ada di Raudhatul Athfal Mawar Sari.

TABEL 4.11 MATERI AGAMA ISLAM PADA RAUDHATUL ATHFAL MAWAR SARI

Hasil Belajar	Indikator
1. Anak dapat menyebutkan beberapa ciptaan Allah	Anak dapat menyebutkan lima benda alam ciptaan Allah: jari tangan, binatang, buah, daun dan sebagainya.
2. Anak dapat menyebutkan nama	Anak menyebutkan sepuluh

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Hadijah, S.Pd.I, Kepala Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, pada tanggal 18 Mei 2016.

Malaikat	Malaikat beserta tugasnya.
3. Anak dapat menyebutkan nama Nabi	Anak dapat menyebutkan beberapa nama Nabi.
4. Anak dapat menyebutkan kitab suci umat Islam	Anak dapat menyebutkan dan membaca beberapa ayat Al-Qur'an.
5. Anak dapat mengucapkan dua kalimat syahadat	Anak dapat mengucapkan dan mengartikannya, syahadat bagi Allah dan syahadat bagi Rasul.

Sumber: Kurikulum Raudhatul Athfal Mawar Sari Tahun 2015-2016

Nilai-nilai aqidah adalah uraian dari rukun iman yang enam, dan pada materi agama Islam yang terdapat pada Raudhatul Athfal Mawar Sari di dalamnya terdapat uraian dari rukun iman. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Murniyanti, guru Raudhatul Athfal Mawar Sari :

*Materi yang di ajarkan di sini yaitu materi mengenai akhlak perilaku/pembiasaan, agama Islam, bahasa, motorik halus, motorik kasar, kognitif dan seni. Dalam materi agama Islam terdapat nilai-nilai aqidah yaitu rukun iman.<sup>3</sup>*

### c. Raudhatul Athfal Normal Islam

Materi agama/pendidikan moral yang ada di Raudhatul Athfal Normal Islam bertujuan agar anak mampu melakukan ibadah dan terbiasa mengikuti

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Murniyanti, Guru Raudhatul Athfal Mawar Sari, pada tanggal 26 Mei 2016

aturan dan dapat hidup bersih dan mulai belajar membedakan benar dan salah, terbiasa berperilaku terpuji dengan uraian sebagai berikut.

- 1) Menyanyikan lagu-lagu keagamaan
- 2) Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
- 3) Cara makan
- 4) Mengerjakan aktifitas yang berhubungan dengan keagamaan
- 5) Mengikuti aturan disiplin sekolah
- 6) Bercerita tentang tempat-tempat rumah ibadah
- 7) Berkunjung ke rumah ibadah
- 8) Tanya jawab tentang alat ibadah yang diperlukan untuk ibadah
- 9) Bercerita tentang ciptaan-ciptaan Allah
- 10) Kegiatan menyiram tanaman di kebun sekolah
- 11) Senang bila mendapatkan sesuatu
- 12) Menyebut waktu ibadah
- 13) Membersihkan diri sendiri dengan misalnya menggosok gigi, mandi, dan lain-lain
- 14) Menyebutkan kitab suci
- 15) Mendengarkan dan memperhatikan teman bicara
- 16) Bersikap jujur terhadap kegiatan apapun
- 17) Memelihara tempat lingkungan dalam keluarga
- 18) Senang bermain dengan teman
- 19) Bersyair bernafaskan nilai agama
- 20) Berbuat baik dengan semua makhluk Allah

21) Suka menolong teman

22) Melakukan perbuatan baik dan buruk.<sup>4</sup>

Nilai-nilai aqidah adalah uraian dari rukun iman yang enam, dan dalam materi Agama/Pendidikan Moral yang terdapat pada Raudhatul Athfal Normal Islam di dalamnya terdapat uraian dari rukun iman. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Raudhatul Athfal Normal Islam :

*Di sini kami memiliki materi yang sama seperti sekolah lain juga, materi keagamaan kami di sini cukup banyak, seperti menghafal bacaan-bacaan sholat, doa-doa keseharian, rukun islam dan rukun iman juga dijadikan syair yang di baca setiap hari.*<sup>5</sup>

#### **d. Raudhatul Athfal Ranu Citrawati**

Materi agama Islam yang terdapat pada Raudhatul Athfal Ranu Citrawati adalah sebagai berikut.

- 1) Anak dapat menyebutkan lima benda alam ciptaan Allah: jari tangan, binatang peliharaan, buah, daun, air, dan sebagainya.
- 2) Anak dapat menyebutkan 10 malaikat dan tugasnya.
- 3) Anak dapat menyebutkan 25 nama Nabi
- 4) Anak dapat menyebutkan dan membaca beberapa ayat dalam Al-Quran
- 5) Anak dapat mengucapkan dan mengartikan dua kalimat syahadat
- 6) Anak dapat mengucapkan dan mengartikan syahadat bagi Allah
- 7) Anak dapat mengucapkan dan mengartikan syahadat bagi Rasul

---

<sup>4</sup> Sumber: Kurikulum Raudhatul Athfal Normal Islam Tahun 2015-2016

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Saidah, Kepala Raudhatul Athfal Normal Islam, pada tanggal 24 Mei 2016

- 8) Anak dapat melakukan tahapan-tahapan gerakan dalam sholat
- 9) Anak dapat praktek Tawaf, Wukuf, Sa'I, Jumroh secara sederhana.<sup>6</sup>

Raudhatul Athfal Ranu Citrawati memberikan materi agama Islam yang di dalamnya terdapat nilai-nilai aqidah seperti yang disampaikan oleh Ibu Hj. Norhana berikut ini :

*Sama seperti sekolah lain, di sini kami juga mengajarkan materi agama Islam, seperti rukun iman, rukun islam, praktek sholat, doa-doa keseharian, menghafal surah pendek, dan menulis huruf hijaiyah. Rukun iman dijadikan syair yang dibaca oleh anak-anak setiap hari sebelum memulai pembelajaran.*<sup>7</sup>

## **2. Proses Penanaman Nilai-Nilai Aqidah pada Anak**

### **a. Raudhatul Athfal Al-istiqamah**

Pada Raudhatul Athfal Al-Istiqamah kegiatan di mulai pada pukul 08.00. sebelum memulai pelajaran di kelas semua anak berbaris di halaman kemudian bernyanyi sambil menggerakkan badan. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit dan rutin di lakukan setiap hari. Setelah itu anak masuk ke dalam kelas kemudian bernyanyi dan menggerakkan badan lagi seperti ketika di halaman tadi berlangsung selama 15 menit, kegiatan ini juga rutin di lakukan setiap hari. Berikut adalah nyanyian yang rutin di nyanyikan setiap hari oleh anak-anak baik di luar kelas yaitu di halaman.

---

<sup>6</sup> Sumber: Kurikulum Raudhatul Athfal Ranu Citrawati Tahun 2015-2016.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Norhana, S.Pd.I, Kepala Raudhatul Athfal Ranu Citrawati, pada tanggal 19 Mei 2016



Berikut ini adalah lirik-lirik lagu yang di dalamnya terdapat nilai-nilai aqidah yang biasa dinyanyikan anak-anak setiap hari.

*Tepuk sehat 1 2 3 4 5 6 7 8  
Kesamping keatas 1 2 3 4 5 6 7 8  
Kesamping kemuka dilipat yang rapi  
Dua tangan ke atas sekarang ke pinggang  
Pindahkan ke bahu pegang kepalamu  
Tangan kanan ke atas yang kiri menyusul  
Ayunkan lurus ke depan putar keduanya*

*Ucapkan kalimah tasbih سبحان الله*

*Ucapkan kalimah tahmid الحمد لله*

*Ucapkan kalimah takbir الله أكبر*

*Ucapkan kalimah tahlil لا اله إلا الله*

*Ini mata dan ini telinga  
Ini hidung dan ini mulut  
Ini tangan dan ini kakiku  
Semua ciptaan Tuhan  
Ini mataku untuk melihat, ini telinga untuk mendengar  
Ini hidungku untuk mencium  
Mulut untuk bicara... ini tanganku untuk bekerja  
Ini kakiku untuk berjalan  
Semua itu harus dijaga... bersih, sehat selalu*

*Malam berbulan bintang  
Siang ber matahari  
Itu semua harus di syukuri  
Nikmat Ilahi  
Laut banyak ikannya (ikan paus)  
Sawah banyak padinya (banyak belut)  
Itu semua harus di syukuri  
Nikmat Ilahi nikmat Ilahi*

*Aku berjalan, ikan berenang  
Ular merayap, burung terbang  
Hujan turun, bunga berkembang  
Allah jadikan karena sayang Allah  
Allah ciptakan karena sayang*

Dan berikut ini adalah nyanyian-nyanyian yang dinyanyikan rutin setiap hari oleh anak-anak ketika berada di dalam kelas sebelum memulai pembelajaran.

*Dua tangan saya lima lima jarinya  
 Kalau berdoa ku angkat keduanya  
 Dua kalimah syahadat bismillahirrahmanirrahim  
 اشهد أن لا اله إلا الله واشهد أن محمدا رسول الله  
 Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah  
 Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah*

*Rukun Islam lima perkara  
 Pertama syahadat, kedua sembahyang, ketiga puasa  
 Keempat berzakat, kelima naik haji ke Baitullah*

*Agamaku agama Islam, Tuhanku Tuhan Allah  
 Nabiku Nabi Muhammad, sembahyangku lima waktu  
 Zuhur, ashar, maghrib, isya, subuh, lima waktu sehari semalam*

*Ayo teman ingat selalu  
 Rukun iman rukun yang enam itu  
 Satu iman kepada Allah  
 Dua iman kepada Malaikat  
 Tiga iman kepada Rasul  
 Empat iman kepada Hari Akhir  
 Enam iman kepada Takdir*

*Ada sepuluh Malaikat Allah yang wajib kita ketahui  
 Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, Munkar  
 Nakir, Raqib, Atid, Malik dan Ridwan*

*Dua puluh lima Rasul pilihan yang tercantum dalam Al-Qur'an  
 Jadi contoh serta tauladan bagi kehidupan seluruh insane  
 Adam, Idris, Nuh, Hud, Sholeh, Ibrahim, Luth, Ismail, Ishaq,  
 Yakub, Yusuf, Ayyub, Syu'aib, Musa, Harun, Dzulkifli, Daud,  
 Sulaiman, Ilyas, Ilyasa, Yunus, Zakaria, Yahya  
 Isa dan Akhirnya Nabi Muhammad*

Setelah selesai bernyanyi barulah pembelajaran dimulai, kegiatan pembelajaran berlangsung selama kurang lebih satu jam. Setiap kelas diajar oleh dua orang guru. Pada pukul 09.30 mereka istirahat dengan makan bekal masing-masing, kemudian bermasin bersama.

Pada pukul 10.00 istirahat selesai, seluruh anak kembali masuk kelas dan pembelajaran di lanjutkan. Pembelajaran yang dilakukan setelah waktu istirahat hanya mengulang materi yang disampaikan sebelum istirahat pada hari tersebut. Pukul 10.30 anak-anak bersiap-siap untuk pulang, sebelum pulang mereka berdoa dan bersalaman dengan guru.

*Setelah jam istirahat kami hanya mengulang materi saja, kemudian anak-anak kami pulangkan. Begitulah kegiatan kami setiap harinya. Kecuali hari Jum'at kami pulang lebih awal pada jam 10.00. dan setiap hari Jum'at kami melakukan praktek sholat yang bertempat dimushalla.<sup>8</sup>*

Nilai-nilai aqidah mengenai keimanan kepada Allah, selain terdapat pada lirik lagu sebagaimana tersebut di atas. Juga disampaikan dalam proses pembelajaran, guru menjelaskan bahwa semua yang ada di dunia ini adalah ciptaan Allah, seperti hewan, tanaman, gunung, hutan, laut dan sebagainya. Setelah menyebutkan contoh-contoh ciptaan Allah tersebut, kemudian guru menggambarnya di papan tulis, dan meminta anak untuk menirukannya di buku gambar mereka masing-masing.

Sambil menggambar di papan tulis, guru juga sambil menjelaskan tentang apa saja yang sedang beliau gambar tersebut. Misal hewan-hewan dengan berbagai jenis dan ciri khas nya masing-masing. Selain untuk

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Risnaliah, S.Pd.I, Guru Raudhtaul Athfal Al-Istiqamah, pada tanggal 20 Mei 2016

menanamkan nilai bahwa yang menciptakan semua yang ada di dunia ini adalah Allah, pembelajaran ini juga bertujuan agar anak dapat mengenali hewan-hewan sesuai dengan ciri khas nya masing-masing.

Kemudian nilai-nilai aqidah tentang iman kepada malaikat. Semua nama-nama malaikat di jadikan lirik lagu dan dinyanyikan setiap hari. Selain menjadi lirik lagu pelajaran tentang malaikat juga di jelaskan menjadi sebuah materi pembelajaran yang bertema Nilai-Nilai Agama dan Moral. Nama-nama Malaikat beserta tugasnya masing-masing dijelaskan satu persatu secara bertahap.

Begitu juga nilai keimanan kepada rasul, seperti hal nya nama-nama Malaikat yang dijadikan lirik lagu, nama-nama rasul juga dijadikan lirik lagu dan di nyanyikan bersama-sama setiap hari. Sehingga dengan sendirinya anak-anak menjadi hafal nama-nama rasul yang dua puluh lima. Beberapa nama Nabi diceritakan secara singkat kepada anak dengan menggunakan buku cerita. Ketika pulang sekolah anak-anak akan diminta menyebutkan salah satu nama rasul, anak yang bisa menjawab akan mendapat giliran pulang terlebih dahulu.

Adapun nilai keimanan kepada kitab suci, disampaikan dalam sebuah pembelajaran yang menjadi materi dari Nilai-Nilai Agama dan Moral. Guru memberitahukan nama-nama kitab suci juga nama-nama agama lain yang ada di Indonesia. Penanaman nilai keimanan pada kitab suci salah satunya juga dengan cara menghafalkan kepada mereka surah-surah pendek yang terdapat dalam Alquran.

Beberapa surah pendek yang sudah mereka hafal kemudian ditulis dengan beraneka warna dan ditempel oleh guru di dinding kelas, sehingga dinding kelas di hiasi dengan beberapa tulisan surah pendek tersebut.

Keimanan kepada hari akhir, disampaikan kepada anak melalui metode cerita dengan sederhana dan memberikan beberapa contoh yang bisa dan mudah untuk mereka pahami.

#### **b. Raudhatul Athfal Mawar Sari**

Kegiatan di Raudhatul Athfal Mawar Sari dimulai pada pukul 08.00 dengan berbaris di halaman sekolah kemudian anak-anak bernyanyi sambil menggerakkan badan mereka. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit. Setelah masuk kelas sebelum memulai pembelajaran anak-anak anak-anak membaca surah-surah pendek, seperti surah Al Fâtihah, Al-Ikhlâs, Al-‘alaq, dan juga An-Nâs, kemudian bernyanyi dengan lagu-lagu yang bernafaskan Islam. Kegiatan ini juga berlangsung selama 15 menit. Kegiatan awal yang dilakukan di luar dan di dalam kelas ini rutin di laksanakan setiap hari. Berikut beberapa nyanyian yang biasa mereka nyanyikan di awal kegiatan sebelum memulai pembelajaran. Lirik-lirik yang di dalamnya terdapat nilai-nilai aqidah.

*Agamaku agama Islam, Tuhanku Tuhan Allah  
Nabiku Nabi Muhammad, sembahyangku lima waktu  
Zuhur, ashar, maghrib, isya, subuh, lima waktu sehari semalam*

*Rukun Islam lima perkara  
Pertama syahadat, kedua sembahyang, ketiga puasa  
Keempat berzakat, kelima naik haji ke Baitullah*

*Ayo teman ingat selalu  
Rukun iman rukun yang enam itu  
Satu iman kepada Allah  
Dua iman kepada Malaikat  
Tiga iman kepada Rasul  
Empat iman kepada Hari Akhir  
Enam iman kepada Takdir*

*Ada sepuluh Malaikat Allah yang wajib kita ketahui  
Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, Munkar  
Nakir, Raqib, Atid, Malik dan Ridwan*

*Dua puluh lima Rasul pilihan yang tercantum dalam Al-Quran  
Jadi contoh serta tauladan bagi kehidupan seluruh insane  
Adam, Idris, Nuh, Hud, Sholeh, Ibrahim, Luth, Ismail, Ishaq,  
Yakub, Yusuf, Ayyub, Syu'aib, Musa, Harun, Dzulkifli, Daud,  
Sulaiman, Ilyas, Ilyasa, Yunus, Zakaria, Yahya  
Isa dan Akhirnya Nabi Muhammad*

*Pada zaman dahulu kala di zaman jahiliyyah  
Lahirlah seorang mulia Muhammad Rasulullah  
Ayahnya bernama Abdullah ibunya Siti Aminah  
12 Rabiul Awal hari senin itu lahirnya*

*Bilaku senang bilaku senang Alhamdulillah  
Bila berjanji bila berjanji Insyâ Allah  
Bilaku lupa bilaku lupa Astaghfirullah  
Bila berduka bila berduka Innâillillah*

*Allah Allah... Allahu Akbar  
Allah Allah... Allahu Akbar  
Allah Allah... Allah Maha Besar  
Allah Maha Pengasih tak pernah pilih kasih  
Allah Maha Penyayang sayangnya tak terkira  
Allah Maha tahu tak pernah diberi tahu  
Allah Allah... Lâilahailallah*

*Dua kalimah syahadat bismillahirrahmanirrahim*

*اشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله*

*Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah  
Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah*

Setelah selesai bernyanyi barulah pembelajaran dimulai, kegiatan pembelajaran berlangsung selama kurang lebih satu jam. Dalam kelas terdapat dua orang guru. Pada pukul 09.30 mereka istirahat dengan makan bekal masing-masing, kemudian bermasin bersama.

Pada pukul 10.00 istirahat selesai, seluruh anak kembali masuk kelas dan pembelajaran di lanjutkan. Pembelajaran yang dilakukan setelah waktu istirahat hanya mengulang materi yang disampaikan sebelum istirahat pada hari tersebut. Pukul 10.30 anak-anak bersiap-siap untuk pulang, sebelum pulang mereka berdoa dan bersalaman dengan guru.

*Seperti inilah kegiatan rutin kami setiap hari, pembelajaran lebih banyak di isi dengan bernyanyi sambil bermain. Dalam nyanyian tersebutlah termuat nilai-nilai aqidah, sehingga dengan mudah akan tertanam pada anak, karena anak menghafalnya dengan cara yang menyenangkan.<sup>9</sup>*

Nilai-nilai aqidah tentang keimanan kepada Allah, ditanamkan melalui lagu-lagu yang liriknya berisikan sifat-sifat Allah yang Maha Pemurah, Maha Penyayang, dan Maha Tahu beserta kalimat-kalimat thayyibah lainnya.

Keimanan kepada malaikat juga ditanamkan dengan menjadikannya nyanyian yang di nyanyikan setiap hari oleh anak. Selain menjadi lirik lagu pelajaran tentang malaikat juga di jelaskan dalam sebuah materi pembelajaran yang bertema Agama Islam.

Begitu juga nilai keimanan kepada rasul, seperti halnya nama-nama malaikat yang dijadikan nyanyian, nama-nama rasul juga dijadikan nyanyian dan di nyanyikan bersama-sama setiap hari. Sehingga dengan sendirinya anak-

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Tiwi, S.Pd.I Kepala Raudhatul Athfal Mawar Sari, pada tanggal 24 Mei 2016

anak menjadi hafal nama-nama rasul yang dua puluh lima. Sejarah singkat tentang Nabi Muhammad juga dijadikan nyanyian

Adapun nilai keimanan kepada kitab suci, disampaikan dalam sebuah pembelajaran yang menjadi bagian dari materi Agama Islam. Penanaman nilai keimanan pada kitab suci salah satunya adalah dengan cara menghafalkan kepada mereka surah-surah pendek yang terdapat dalam Alquran. Surah-surah pendek tersebut di baca rutin setiap hari di awal kegiatan sebelum memulai pembelajaran. Dan nilai keimanan kepada hari akhir disampaikan oleh guru secara sederhana kepada anak menggunakan media buku cerita tentang surga yang digambarkan dengan berbagai kesenangan dan neraka untuk orang yang berbuat tidak baik.

### **c. Raudhatul Athfal Normal Islam**

Berbeda dengan dua Raudhatul Athfal tersebut di atas, pada Raudhatul Athfal Normal Islam kegiatan dimulai pada pukul 07.30. Kepala Raudhatul Athfal memberikan alasan kenapa kegiatan mereka dimulai lebih awal dibandingkan dengan Raudhatul Athfal lainnya :

*Kami masuk lebih pagi untuk membiasakan anak ketika nanti setelah lulus dari sekolah ini kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, mereka sudah terbiasa untuk masuk pagi. Karena di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, masuknya jam 07.30, tapi jam pulanginya tetap sama seperti yang lain.<sup>10</sup>*

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Saidah, Kepala Raudhatul Athfal Normal Islam, pada tanggal 25 Mei 2016



Pada pukul 07.30 anak-anak sudah siap berbaris di halaman sekolah yang cukup luas. Kegiatan awal ini berlangsung selama 30 menit. Dimulai dengan membaca doa kemudian membaca surah-surah pendek seperti, Al Fâtihah, Al-Ikhlâs, Al-‘alaq, An-Nâs, Al-Insyirâh, Al-Fîl. Juga membaca doa Iftitah dan ayat Kursi. Setelah itu mereka bernyanyi dengan lagu-lagu Islami. Semua kegiatan ini dilakukan di luar kelas di halaman sekolah dan rutin dilakukan setiap hari. Karena kegiatan di luar kelas ini sudah dilakukan selama 30 menit, sehingga setelah masuk kelas anak berdoa kemudian pembelajaran langsung dimulai pada pukul 08.00. Berikut ini adalah lagu-lagu Islami yang biasa mereka nyanyikan setiap hari.

*Dimulut ini ada doa  
Dihati ini ada doa  
Ya Allah Ya Tuhanku  
Kabulkanlah doaku  
Ya Allah Ya Tuhanku  
Kabulkanlah doaku*

*Tuhanku Tuhan Allah, Nabiku Nabi Muhammad  
Agamaku agama Islam, sembahyangku lima waktu  
Zuhur, ashar, maghrib, isya, subuh, lima waktu sehari semalam*

*Rukun Islam lima perkara  
Pertama syahadat, kedua sembahyang, ketiga puasa  
Keempat berzakat, kelima naik haji ke Baitullah*

*Ayo teman ingat selalu  
Rukun iman rukun yang enam itu  
Satu iman kepada Allah  
Dua iman kepada Malaikat  
Tiga iman kepada Rasul  
Empat iman kepada Hari Akhir  
Enam iman kepada Takdir*

*Dua kalimah syahadat bismillahirrahmanirrahim*

اشهد أن لا اله إلا الله واشهد أن محمدا رسول الله

*Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah*

*Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah*

*Ada sepuluh Malaikat Allah yang wajib kita ketahui*

*Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, Munkar*

*Nakir, Raqib, Atid, Malik dan Ridwan*

*Dua puluh lima Rasul pilihan yang tercantum dalam Al-Qur'an*

*Jadi contoh serta tauladan bagi kehidupan seluruh insane*

*Adam, Idris, Nuh, Hud, Sholeh, Ibrahim, Luth, Ismail, Ishaq,*

*Yakub, Yusuf, Ayyub, Syu'aib, Musa, Harun, Dzulkifli, Daud,*

*Sulaiman, Ilyas, Ilyasa, Yunus, Zakaria, Yahya*

*Isa dan Akhirnya Nabi Muhammad*

Setelah selesai melakukan kegiatan awal di luar kelas, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung selama kurang lebih satu jam. Setiap kelas hanya diajar oleh satu orang guru. Pada pukul 09.00 mereka istirahat, sebelum istirahat mereka membaca doa sebelum makan, setelah itu barulah mereka keluar kelas bermain bersama, atau tetap di dalam kelas memakan bekal yang mereka bawa dari rumah.

Pada pukul 09.30 istirahat selesai, seluruh anak kembali masuk kelas kemudian membaca doa setelah makan dan pembelajaran di lanjutkan. Pukul 10.30 anak-anak bersiap-siap untuk pulang, sebelum pulang mereka berdoa dan bersalaman dengan guru.

Keimanan kepada Allah terdapat dalam materi Agama/Pendidikan Moral. Guru menjelaskan bahwa semua yang ada di dunia ini adalah ciptaan Allah, kemudian menyebutkan beberapa benda yang ada di sekitar anak sebagai contoh bahwa semuanya Allah yang telah menciptakannya.

Kemudian nilai keimanan kepada malaikat dan rasul ditanamkan dengan cara menjadikannya sebuah nyanyian yang di nyanyikan setiap hari oleh anak. Selain menjadi lirik lagu, pelajaran tentang malaikat dan rasul juga di jelaskan dalam sebuah pembelajarn pada materi Agama. Kisah-kisah rasul juga disampaikan dengan metode bercerita.

Dan nilai keimanan kepada kitab suci, disampaikan dalam sebuah pembelajaran yang menjadi bagian dari materi Agama/Pendidikan Moral. Penanaman nilai keimanan pada kitab suci salah satunya adalah dengan cara menghafalkan kepada mereka surah-surah pendek yang terdapat dalam Alquran. Surah-surah pendek tersebut di baca rutin setiap hari di awal kegiatan sebelum memulai pembelajaran. Mereka juga belajar menulis huruf-huruf hijaiyah.

Anak-anak juga mendapat materi tentang nilai keimanan kepada hari akhir. Guru menyampaikan melalui metode cerita, disampaikan dengan cara sederhana yang mudah untuk dipahami oleh anak-anak. Seperti adanya surga dan neraka.

#### **d. Raudhatul Athfal Ranu Citrawati**

Kegiatan di Raudhatul Athfal Ranu Citrawati dimulai pada pukul 08.00 dengan berbaris di halaman sekolah kemudian anak-anak bernyanyi sambil menggerakkan badan mereka. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit. Setelah masuk kelas sebelum memulai pembelajaran anak-anak anak-anak membaca doa kemudian bernyanyi dengan lagu-lagu yang bernafaskan

Islam. Kegiatan ini juga berlangsung selama 15 menit. Kegiatan awal yang dilakukan di luar dan di dalam kelas ini rutin di laksanakan setiap hari. Berikut beberapa nyanyian yang biasa mereka nyanyikan di awal kegiatan sebelum memulai pembelajaran.

*Allah Maha Esa Allah Maha Kuasa  
Dialah yang memberi kami anggota badan  
Tangan kaki mata telinga hidung dan mulut*

*Agamaku agama Islam, Tuhanku Tuhan Allah  
Nabiku Nabi Muhammad, sembahyangku lima waktu  
Zuhur, ashar, maghrib, isya, subuh, lima waktu sehari semalam*

*Rukun Islam lima perkara  
Pertama syahadat, kedua sembahyang, ketiga puasa  
Keempat berzakat, kelima naik haji ke Baitullah*

*Ayo teman ingat selalu  
Rukun iman rukun yang enam itu  
Satu iman kepada Allah  
Dua iman kepada Malaikat  
Tiga iman kepada Rasul  
Empat iman kepada Hari Akhir  
Enam iman kepada Takdir*

*Ada sepuluh Malaikat Allah yang wajib kita ketahui  
Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, Munkar  
Nakir, Raqib, Atid, Malik dan Ridwan*

*Dua puluh lima Rasul pilihan yang tercantum dalam Al-Qur'an  
Jadi contoh serta tauladan bagi kehidupan seluruh insane  
Adam, Idris, Nuh, Hud, Sholeh, Ibrahim, Luth, Ismail, Ishaq,  
Yakub, Yusuf, Ayyub, Syu'aib, Musa, Harun, Dzulkifli, Daud,  
Sulaiman, Ilyas, Ilyasa, Yunus, Zakaria, Yahya  
Isa dan Akhirnya Nabi Muhammad*

<i>Ucapkan kalimah tasbih</i>	سبحان الله
<i>Ucapkan kalimah tahmid</i>	الحمد لله
<i>Ucapkan kalimah takbir</i>	الله أكبر
<i>Ucapkan kalimah tahlil</i>	لا اله إلا الله

*Dua tangan saya lima lima jarinya  
 Kalau berdoa ku angkat keduanya  
 Dua kalimah syahadat bismillahirrahmanirrahim  
 اشهد أن لا اله إلا الله واشهد أن محمدا رسول الله  
 Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah  
 Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah*

Setelah selesai bernyanyi kemudian pembelajaran dimulai, kegiatan pembelajaran berlangsung selama kurang lebih satu jam. Di Raudhatul Athfal Ranu Citrawati hanya terdapat satu kelas dengan satu orang guru. Pada pukul 09.30 mereka istirahat dengan makan bekal masing-masing, kemudian bermasin bersama.

Pada pukul 10.00 istirahat selesai, seluruh anak kembali masuk kelas kemudain membaca doa setelah makan beserta artinya dan pembelajaran di lanjutkan. Materi yang disampaikan pada pembelajaran yang dilakukan setelah waktu istirahat hanya sedikit. Pukul 10.15 anak-anak bersiap-siap untuk pulang, sebelum pulang mereka bernyanyi lahu pulang sekolah kemudian berdoa dan membaca surah pendek, setelah itu bersalaman dengan guru.

*Inilah kegiatan rutin kami setiap hari memulai dan mengakhiri kegiatan dengan bersyair lagu-lagu Islami.<sup>11</sup>*

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Norhana, S.Pd.I, Kepala Raudhatul Athfal Ranu Citrawati, pada tanggal 19 Mei 2016

Nilai-nilai aqidah tentang keimanan kepada Allah, ditanamkan melalui syair-syair yang Islami berisikan sifat-sifat Allah yang Maha Esa, Maha Kuasa, dan kalimat-kalimat thayyibah lainnya. Mengenalkan bahwa Allah yang menciptakan makhluk-makhluk yang ada di dunia ini, seperti ikan, ayam, bebek, kambing, sambil menjelaskan ciri khas apa saja yang ada pada hewan-hewan tersebut.

Keimanan kepada malaikat juga ditanamkan dengan menjadikannya syair yang di nyanyikan setiap hari oleh anak. Selain menjadi lirik lagu pelajaran tentang malaikat juga di jelaskan dalam sebuah materi pembelajaran yang bertema Agama Islam.

Begitu juga nilai keimanan kepada rasul, seperti hal nya nama-nama-nama malaikat yang dijadikan syair, nama-nama rasul juga dijadikan syair dan di nyanyikan bersama-sama setiap hari. Kemudian beberapa kisah rasul juga disampaikan melalui metode cerita dan menggunakan media buku cerita.

Adapun nilai keimanan kepada kitab suci, disampaikan dalam sebuah pembelajaran yang menjadi bagian dari materi Agama Islam. Penanaman nilai keimanan pada kitab suci salah satunya adalah dengan cara menghafalkan kepada mereka surah-surah pendek yang terdapat dalam Alquran. Mengenal dan menulis huruf-huruf hijaiyah.

Seperti hal nama-nama malaikat dan nama-nama rasul yang disampaikan melalui metode bercerita, nilai keimanan kepada hari akhir juga disampaikan oleh guru secara sederhana kepada anak menggunakan media buku cerita tentang adanya surga dan neraka.

### 3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penanaman Nilai-Nilai Aqidah

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penanaman nilai-nilai aqidah yang dimaksud disini adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berada di dalam lingkungan sekolah, dan faktor internal yang paling berpengaruh terhadap penanaman nilai-nilai aqidah pada anak didik adalah guru.

Faktor internal yang memengaruhi dalam penanaman nilai-nilai aqidah adalah guru. Tugas guru adalah menentukan topik pelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi anak-anak. Dalam pelaksanaannya, seorang pendidik tidak harus terpaku pada langkah-langkah pengajaran yang tersusun dalam kurikulum. Artinya seorang guru harus pandai dalam menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran, hal ini juga berhubungan dengan materi agama Islam yang di dalamnya terdapat nilai-nilai aqidah.

Peran guru dalam kaitannya dengan penanaman nilai-nilai aqidah, adalah sebagai pelanjut dari proses penanaman nilai-nilai yang telah diterima anak ketika berada di lingkungan keluarga. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ibu Absahah:

*Pada dasarnya anak-anak membawa nilai-nilai apa saja yang didapatnya dari lingkungan keluarga, ketika di sekolah peran guru selain mengajarkan nilai-nilai juga secara tidak langsung berusaha melanjutkan proses penanaman nilai-nilai kepada anak.<sup>12</sup>*

Guru harus ingat bahwa anak bukanlah orang dewasa yang kecil, artinya apa yang cocok untuk orang dewasa, tidak akan cocok untuk anak.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Absahah, Guru Raudhatul Athfal Normal Islam, pada tanggal 25 Mei 2016

Penyajian materi agama untuk anak, harus sesuai dengan pertumbuhan jiwa anak, dengan cara yang lebih konkret, dengan bahasa yang sederhana serta banyak bersifat latihan dan pembiasaan yang menumbuhkan nilai-nilai dalam kepribadian anak. Senada yang disampaikan oleh ibu Tiwi berikut:

*Dalam menanamkan nilai-nilai aqidah pada anak, kami menyesuaikan dengan kemampuan anak, dan kami selalu memasukkan nilai-nilai aqidah, bahkan dalam setiap aktivitas dan kegiatan anak, misalnya mengnalkan sifat-sifat Allah dengan bernyanyi setiap pagi.<sup>13</sup>*

Para guru berperan dalam menanamkan nilai ketika anak mulai masuk sekolah. Pada saat inilah anak mulai memasuki dunia nilai yang ditandai dengan dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk. Seperti apa yang disampaikan oleh ibu Hj. Norhana:

*Ketika berada di sekolah gurulah yang paling berperan dalam menanamkan nilai-nilai kepada anak, karena anak-anak hanya melakukan interaksi dengan guru selain bergaul juga dengan teman-temannya.<sup>14</sup>*

Seorang guru harus memahami ciri-ciri perkembangan jiwa anak yang dihadapinya, disamping kemampuan ilmiah yang dimilikinya, serta penguasaan terhadap metode dan keterampilan mengajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Hadijah:

*Karena yang kami ajar adalah anak-anak, maka cara-cara mengajar guru disesuaikan dengan umur anak, menjelaskan dan memberikan contoh yang mudah-mudah saja, supaya anak bisa menerima dan paham apa yang disampaikan.<sup>15</sup>*

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Tiwi, S.Pd.I, Kepala Raudhatul Athfal Mawar Sari, pada tanggal 1 Juni 2016

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Norhana, S.Pd.I, Kepala Raudhatul Athfal Ranu Citrawati, pada tanggal 21 Mei 2016

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Hadijah, S.Pd.I, Kepala Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, pada tanggal 20 Mei 2016



Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar lingkungan sekolah, dan faktor eksternal yang sangat memengaruhi dalam penanaman nilai-nilai aqidah pada anak adalah keluarga.

Seorang anak mulai mengenal nilai-nilai aqidah, melalui orang-orang dalam lingkungan tempat mereka hidup. Jika mereka lahir dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang beragama, mereka akan mendapat pengalaman agama itu melalui ucapan, tindakan, dan perlakuan. Karena orang tua merupakan lingkungan pertama yang ditemui anak, maka ia cenderung meniru apa yang diperbuat oleh orang tuanya.

Sekolah berada di lingkungan yang padat penduduk. Di lingkungan sekitar sekolah juga banyak di adakan majelis ta'lim yang sering di ikuti oleh orang tua para siswa. Kepala Raudhatul Atfâl Normal Sari merupakan salah satu pimpinan majelis ta'lim dari beberapa majelis ta'lim yang ada. Selain menjadi Kepala Raudhatul Atfâl Normal Sari, Ibu Saidah juga mengajar mengaji pada sore hari di rumah beliau. Anak-anak yang belajar mengaji di rumah beliau, juga merupakan anak didik beliau pada Raudhatul Atfâl Normal Sari. Karena rumah beliau yang berdekatan dengan sekolah, juga dengan rumah para anak didik, sehingga selain di sekolah di lingkungan rumah pun, beliau masih bisa ikut serta dalam penanaman nilai-nilai aqidah pada anak.

Para orang tua yang mengantar dan juga menunggui anak-anak mereka ketika sekolah, diwajibkan berbusana muslim. Dengan cara ini beliau berharap dapat tercipta lingkungan yang bernafaskan Islam.

Di lingkungan tempat tinggal Ibu Saidah, beliau merupakan salah satu tokoh masyarakat yang cukup disegani dan di kenal menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Saidah:

*Sekolah ini berada di lingkungan yang cukup Islami, karena di sini terdapat banyak majelis ta'lim yang jadwalnya selalu ada setiap hari yang diikuti oleh para orang tua siswa. Rumah ibu dekat dengan sekolah ini. Dan anak-anak yang sekolah di sini juga tinggal di sekitaran sini. Setiap sore ibu mengajari anak-anak mengaji. Ibu juga memimpin majelis ta'lim.<sup>16</sup>*

Para orang tua menjadi bagian yang penting dalam penanaman nilai-nilai aqidah karena pada usia dini interaksi spiritual, sosial dan emosional lebih banyak terjadi dalam keluarga. Keterlibatan orang tua dalam penanaman nilai kepada anak usia dini sangat diperlukan, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pendidikan anak. Orang tua berperan dalam meneruskan penanaman nilai kepada anak ketika anak berada di lingkungan keluarga. Sebagaimana disampaikan oleh ibu Risnaliah:

*Penanaman nilai-nilai aqidah merupakan tanggung jawab orang tua, kami sebagai guru hanya memberi pelajaran tentang nilai-nilai aqidah sesuai materi yang ada dan membantu proses penanaman nilai sebatas waktu anak berada di sekolah saja.<sup>17</sup>*

Orang tua memegang peranan sangat penting dalam menanamkan nilai kepada anak. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua di rumah, sekolah hanya lembaga yang membantu proses tersebut. Seperti yang disampaikan oleh ibu Hj. Norhana:

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Saidah, Kepala Raudhatul Athfal Normal Islam, pada tanggal 25 Mei 2016

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Risnaliah, S.Pd.I, Guru Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, pada tanggal 20 Mei 2016

*Penanaman nilai yang utama adalah di rumah, karena anak hanya berada beberapa jam saja di sekolah, para orang tua disini lebih menanamkan anak-anak mereka bagaimana berakhlak yang baik.<sup>18</sup>*

Raudhatul Athfal Ranu Citrawati berada tepat di ujung jalan Rambai Padi. Lingkungan sekolah cukup tenang, karena sekolah tidak berada di lingkungan yang padat penduduk. Anak-anak yang sekolah di sini juga bertempat tinggal di sekitaran sekolah.

Lingkungan keluarga yang merupakan tempat utama dan pertama bagi penanaman nilai-nilai pada anak perlu mendapatkan perhatian khusus dari segenap anggota keluarga terutama orang tuanya yang secara langsung bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya.

*Dalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada anak, adalah tanggung jawab orang tua, apa yang anak dapat di lingkungan keluarga, itulah yang akan tertanam pada anak. Seringkali juga anak-anak membawa kebiasaan atau nilai-nilai yang mereka dapat dirumah ke sekolah.<sup>19</sup>*

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam sub bab ini semua hasil temuan yang diperoleh di lapangan akan dibahas dengan mengacu pada teori-teori penanaman nilai-nilai aqidah pada anak usia dini. Pembahasan dilakukan untuk mendapatkan makna atau hakikat yang mendasar terhadap semua temuan dalam penelitian ini.

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Salmah, Guru Raudhatul Athfal Ranu Citrawati, pada tanggal 21 Mei 2016

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Murniyanti, Guru Raudhatul Athfal Mawar Sari, pada tanggal 3 Juni 2016

Berdasarkan hasil temuan tentang penanaman nilai-nilai aqidah pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Raudhatul Athfal Mawar Sari, Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati, terdapat tiga hal utama yang penting untuk dibahas dan merupakan fokus masalah dari penelitian ini, yaitu: Nilai-nilai aqidah yang ditanamkan pada anak usia dini, bagaimana proses, strategi ataupun metode yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai aqidah pada anak usia dini, faktor-faktor apa saja yang memengaruhi dalam penanaman nilai-nilai aqidah pada anak usia dini di Raudhatul Athfal.

#### 1. Nilai-nilai aqidah yang ditanamkan pada anak usia dini

Aqidah Islam ditautkan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran Islam. Kedudukannya sangat sentral dan fundamental. Aqidah Islam berawal dari keyakinan kepada Zat Mutlak Yang Maha Esa yang disebut Allah. Allah Maha Esa dalam zat, sifat, perbuatan dan wujud-Nya. Kemahaesaan Allah dalam zat, sifat, perbuatan dan wujud-Nya itu disebut *tauhid*. Tauhid menjadi inti rukun iman.

Seperti disebutkan Maimunah Hasan, dalam bukunya *Pendidikan Anak Usia Dini*, bahwa terdapat enam segi pondasi dalam mendidik anak yang perlu diperhatikan. Yang pertama adalah menanamkan prinsip agama dan mengokohkan fondasi iman. Memfokuskan tarbiyah untuk mencintai secara umum, seperti mencintai Allah yang telah mencurahkan banyak kebaikan kepada para hamba-Nya. Seharusnya kita sering mengingatkan kepada anak-

anak kita bahwa apa saja yang ia sukai merupakan pemberian dan anugerah yang diberikan Allah kepada dirinya. Jika hal ini kita lakukan maka anak-anak kita akan tumbuh di atas kecintaan kepada Allah yang telah menciptakannya.

Keimanan kepada malaikat dan rasul dimulai dengan mengenalkan kepada anak-anak tentang adanya malaikat dan rasul yang juga merupakan makhluk ciptaan Allah. Menceritakan kisah-kisah para rasul yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidik juga harus mengenalkan kepada anak bahwa ia adalah seorang muslim dan agamanya adalah Islam yang merupakan satu-satunya agama yang diridhai Allah. Mengenalkan Alquran sebagai kitab suci, dimulai dengan mengajarkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian menghafalkan anak-anak beberapa surah pendek. Sehingga tertanam keimanan mereka terhadap Alquran.

Kemudian iman kepada hari akhir. Iman kepada hari akhir adalah percaya akan adanya hari akhir. Menjelaskan kepada anak bahwa orang yang beriman kepada hari akhir akan senantiasa menjaga agar perilakunya baik dan berusaha menjauhi hal-hal yang buruk.

Berdasarkan temuan di lapangan, pada Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Raudhatul Athfal Mawar Sari, Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati terdapat nilai-nilai aqidah yang ditanamkan pada anak melalui materi yang sama, yaitu uraian dari rukun iman. Seperti keimanan kepada Allah dengan pengenalan beberapa sifat Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Menjelaskan dan mencontohkan bahwa semua yang ada

di dunia ini adalah ciptaan Allah, seperti anggota badan, hewan, tumbuhan dan lain sebagainya. Selain dijelaskan dan dicontohkan, nilai-nilai keimanan kepada Allah juga dijadikan syair yang dinyanyikan rutin setiap harinya di awal kegiatan.

Nilai keimanan kepada malaikat dan rasul juga ditanamkan kepada anak melalui syair-syair nama-nama malaikat dan nama-nama rasul yang juga dijadikan syair dan selalu dinyanyikan bersama di awal kegiatan sebelum memulai pembelajaran.

Keimanan kepada kitab suci ditanamkan dengan mengenalkan anak-anak kepada huruf-huruf hijaiyah kemudian menghafal beberapa surah pendek. Dan nilai keimanan terhadap hari akhir ditanamkan dengan cara menceritakan kepada anak-anak surga dan neraka, yang dijelaskan secara sederhana juga disertai contoh yang konkret, bahwa surga diciptakan untuk orang-orang yang berbuat baik begitu juga sebaliknya akan dimasukkan ke neraka apabila berbuat tidak baik.

Dilihat lebih lanjut Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Raudhatul Athfal Mawar Sari, Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati dalam penelitian ini memiliki visi yang sama tentang penanaman nilai keimanan kepada Allah SWT. Seperti visi Raudhatul Athfal Al-Istiqamah yaitu terwujudnya generasi penerus yang Islami, menjadikan anak didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Visi dari Raudhatul Athfal Mawar Sari membentuk akhlak dan prilaku yang Islami dan mandiri. Kemudian Raudhatul Athfal Normal Islam dengan visinya menghasilkan generasi

muslim yang berakhlak mulia, kreatif, cerdas dan mandiri. Serta Raudhatul Athfal Ranu Citrawati yang mempunyai visi menjadikan anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Terlihat jelas bahwa keempat Raudhatul Atfâl tersebut mempunyai tujuan pertama adalah ingin menanamkan nilai keimanan dan kecintaan anak-anak kepada Allah. Pendidik sering mengingatkan kepada anak-anak bahwa apa saja yang ia sukai merupakan pemberian dan anugerah yang diberikan Allah kepada mereka. Sehingga tertanamlah kecintaan dan keimanan mereka kepada Allah SWT.

## 2. Proses penanaman nilai-nilai aqidah pada anak usia dini

Pendidikan anak usia dini memiliki beberapa prinsip, salah satu diantaranya adalah memberi kesempatan kepada anak untuk memahami, menghayati, dan mengalami secara langsung nilai-nilai melalui proses pembelajaran. Maka dasar-dasar aqidah harus terus-menerus ditanamkan pada diri anak agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya senantiasa dilandasi oleh aqidah yang benar.

Tidak diragukan lagi bahwa tujuan utama dalam pendidikan Islam adalah untuk memurnikan ibadah hanya kepada Allah semata. Yaitu dengan cara menanamkan aqidah yang murni ke dalam jiwa anak yang sedang tumbuh, mengajarkannya prinsip-prinsip keimanan dan rukun Islam dengan penuh hikmah dan nasehat yang baik serta dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami oleh seorang anak.

Proses penanaman nilai-nilai aqidah dapat dipakai kerangka konsep dari Krathwohl sebagai acuan langkah-langkah penanaman nilai-nilai aqidah kepada anak. Dimulai dengan tahap menerima atau *receiving* adalah kesediaan anak untuk mendengarkan dengan sungguh-sungguh terhadap bahan yang disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung tanpa melakukan penilaian. Seperti ketika guru menjelaskan sifat-sifat Allah, nama-nama malaikat, kisah-kisah rasul, juga tentang adanya surga dan neraka. Proses kedua adalah memberikan jawaban atau *responding*, pada tahap ini anak sudah mulai bersedia menerima dan menanggapi secara aktif terhadap stimulus dalam bentuk respon nyata. langkah ini meliputi: persetujuan untuk jawaban, keikutsertaan dalam menjawab, dan keputusan dalam menjawab. Tahap kedua ini terlihat ketika guru bertanya siapa nama-nama malaikat dan rasul, tentang rukun iman, dan anak-anak dapat merespon dengan memberikan jawaban sesuai apa yang ditanyakan oleh guru. Kemudian tahap terakhir adalah memberi nilai atau *valuing*, pada langkah ini anak sudah mulai ditanamkan pengertian dan kecintaan terhadap nilai-nilai aqidah. seperti ketika anak-anak sudah hafal dengan baik rukun iman, nama-nama malaikat dan rasul, anak-anak juga sudah terbiasa mengucapkan Alhamdulillah ketika mendapat sesuatu tnda terimakasih kepada Allah atas anugerah yang didapat.

Berdasarkan hasil observasi, pada Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Raudhatul Athfal Mawar Sari, Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati dalam menanamkan nilai-nilai aqidah juga melalui proses seperti di sebutkan di atas. Ketika pendidik menyampaikan tentang



rukun iman kemudian mengajak anak bersama-sama menyanyikannya, maka anak langsung menerima dan ikut bernyanyi dan menjadi kebiasaan rutin yang selalu dilakukan pada setiap awal kegiatan. Setelah menerima nilai-nilai aqidah, kemudian anak diminta memberikan jawaban, misalnya ketika guru menanyakan tentang rukun iman, nama-nama malaikat dan nama-nama rasul. Proses terakhir adalah memberi nilai, proses ini terlihat ketika anak dapat mencontohkan tentang kasih sayang terhadap teman, tidak boleh berbohong dan mengucapkan terimakasih atau Alhamdulillah ketika mendapat sesuatu.

Strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah, keempat Raudhatul Athfal pada dasarnya menggunakan strategi yang sama, yaitu strategi indoktrinasi atau memberitahukan kepada anak nilai mana yang baik dan mana yang buruk.

Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Raudhatul Athfal Mawar Sari, Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati juga menggunakan metode yang serupa dalam menanamkan nilai-nilai aqidah. Metode bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana.

Melalui nyanyian atau lagu, banyak hal yang dapat kita pesankan kepada anak-anak, terutama pesan-pesan moral dan nilai-nilai aqidah. Melalui kegiatan bernyanyi, suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, memnghilangkan rasa sedih, anak-

anak merasa terhibur, dan lebih bersemangat, sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih mudah dan lebih cepat diterima serta diserap oleh anak-anak.

Metode bernyanyi adalah metode yang selalu digunakan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah, seperti rukun iman, nama-nama malaikat, nama-nama rasul yang semuanya dihafal anak-anak secara tidak langsung karena selalu dinyanyikan setiap hari di awal kegiatan sebelum memulai pembelajaran.

Melalui cerita atau dongeng banyak hal tentang hidup dan kehidupan yang dapat kita informasikan kepada anak-anak. Begitu juga pesan-pesan moral dan nilai-nilai aqidah dapat kita tanamkan kepada anak-anak melalui tokoh-tokoh yang ada dalam cerita atau dongeng tersebut. Cara ini sangat besar pengaruhnya, yakni untuk menanamkan berbagai macam perilaku mulia melalui contoh-contoh cerita yang disajikan. Seperti cerita tentang rasul-rasul, adanya surga dan neraka yang dijelaskan dengan sederhana bahwa surga diciptakan untuk orang-orang yang selalu berbuat baik, sedang neraka diciptakan untuk orang-orang yang tidak baik.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penanaman nilai-nilai aqidah pada anak usia dini

Sekolah sebagai wahana pembelajaran kedua setelah keluarga diharapkan mampu berperan serta aktif secara maksimal dalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada anak didik. Guru adalah orang yang berhadapan

langsung dengan anak harus mampu memainkan perannya dalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada anak. Guru merupakan orang tua kedua anak ketika berada di sekolah, sehingga guru memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada anak selama berada di lingkungan sekolah.

Kemampuan guru dalam memahami perkembangan jiwa anak juga penting, seorang guru harus mampu menyesuaikan antara materi dan metode yang digunakan, sehingga apa yang disampaikan kepada anak-anak akan mampu juga diterima oleh anak dengan baik. Kaitannya dengan penanaman nilai-nilai aqidah adalah seperti terlihat ketika guru menyampaikan tentang nilai-nilai aqidah kepada anak dengan bahasa yang sederhana, contoh-contoh yang mudah mereka pahami, serta adanya kegiatan rutin yang seperti menyanyikan rukun iman, nama-nama malaikat dan rasul, merupakan salah satu cara yang dinilai paling efektif dalam mengenalkan dan juga menanamkan nilai-nilai aqidah kepada anak.

Nilai yang diajarkan di sekolah atau lembaga lain, baik yang positif maupun negatif kurang berpengaruh pada diri anak jika dibandingkan dengan pendidikan nilai yang dikembangkan di rumah oleh keluarga. Keluarga di rumah memiliki potensi yang sangat drastis dan praktis dalam menularkan dan mewariskan nilai-nilai kepada anak-anaknya dibandingkan orang lain, unsur lain, atau kelompok lain. Keadaan seperti ini sudah demikian dan semestinya demikian, sebab keluarga adalah teladan utama dan memiliki tanggung jawab yang sangat mendasar. Keluarga adalah wadah pendidikan utama dan pertama.

Para pendidik di Raudhatul Athfal Al-Istiqamah, Raudhatul Athfal Mawar Sari, Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Ranu Citrawati sepakat bahwa yang paling besar pengaruhnya terhadap penanaman nilai-nilai aqidah pada anak di usia dini adalah keluarga. Karena di lingkungan keluarga anak menghabiskan seluruh waktunya, sedangkan ketika di sekolah anak hanya berada beberapa jam saja. Nilai-nilai yang diajarkan dan ditanamkan disekolah akan semakin tertanam apabila lingkungan keluarga juga ikut berperan serta dalam proses penanaman nilai tersebut. Seperti pada Raudhatul Athfal Normal Islam dan Raudhatul Athfal Mawar Sari yang terletak ditengah pemukiman penduduk yang padat. Kedua Raudhatul Athfal tersebut berada ditengah masyarakat dengan kondisi religius yang cukup baik, karena terdapat majelis ta'lim yang sering diikuti oleh para orang tua, sehingga ikut berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada anak.